

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Dari hasil analisis yang dilakukan terhadap tradisi *Matamma Qoraang* disimpulkan pertama, prosesi pelaksanaan tradisi *Matamma Qoraang* meliputi prosesi awal, prosesi inti, dan prosesi akhir. Prosesi awal meliputi kegiatan *Mamugei Bahan* 'Membuat bahan' yaitu menyediakan dan membuat bahan-bahan atau makanan yang akan disediakan untuk melakukan proses tradisi *Matamma Qoraang*. Bahan-bahan itu terdiri dari Kain Pote 'Kain Putih', Kinakang Pote 'Pulut Putih', Kinakang Kuneh 'Pulut Kuning', Antillo 'Telur', Mano 'Ayam', Katumpa Nabi 'Ketupat nabi', Kompeh 'Cucur', Peniro 'Batang Penusuk Telur', Pisah 'Pisang'. Prosesi kedua yaitu prosesi inti, kegiatan ini dilakukan ketika prosesi awal sudah selesai, dalam prosesi inti para tokoh agama dan adat akan membacakan surah dari Al-Qur'an dan diikuti oleh orang yang sedang hatam, Surah yang dibacakan dari surah Ad-Duha sampai An-Nas. Prosesi ketiga atau kegiatan penutup yaitu dengan Nginta Mememong 'Makan Bersama' Makan bersama ini dilakukan saat *Jou* "Guru Mengaji" membaca doa dan mencabut tusukan telur di *Kinakang Bagal* "Makanan Besar". Artinya saat itu pula *Kinang Bagal Tumbuh* 'makanan besar terbanting' Maka orang yang hatam, toko agama dan toko adat makan bersama-sama. Adapun tujuan dilaksanakannya tradisi *Matamma Qoraang* adalah untuk berlepas diri dari guru mengaji, karna diyakini

oleh suku bajo bahwa orang yang sudah selesai mengaji 30 jus Al-Qur'an harus melakukan pelepasan diri terhadap guru mengaji, agar pahala yang didapat saat mengaji sudah menjadi milik sendiri.

Kedua, simbol dalam tradisi *Matamma Qoraang* meliputi. (1) Simbol verbal, dan (2) nonverbal. Adapun simbol verbal dalam tradisi *Matamma Qoraang* berupa doa-doa surah dalam Al-Qur'an, yang merupakan wujud kecintaan terhadap Allah Subhana Wataala dan rasa syukur. Sedangkan simbol nonverbal merupakan syarat wajib yang harus dipenuhi menjadi pelengkap dalam prosesi tradisi, sebagai wujud budaya yang harus dilaksanakan dengan penuh kesadaran, pemahaman dan penghayatan yang tinggi yang berfungsi sebagai ungpan kecintaan terhadap Agama, pemersatu keluarga, sebagai tempat menyatakan martabat, sebagai tempat bergotong royong dan tanggung jawab, dan sebagai wadah pengembangan seni. Semua tampak yang berkaitan antara verbal dan nonverbal menjadi tampak nyata melalui pemahaman simbol.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil analisis dan kesimpulan, dikemukakan saran-saran sebagai berikut. Pertama, karena tesis ini merupakan penelitian yang terbatas, baik dari segi waktu dan teori, maka kemungkinan hasilnya masih bersifat umum. Oleh karena itu perlu diadakan penelitian lanjutan yang memfokuskan pada nilai-nilai apa saja yang terkandung dalam tradisi *Matamma Qoraang* sehingga dikaji secara mendalam.

Kedua penelitian lebih lanjut perlu dilakukan untuk melihat tanggapan dan minat generasi muda masyarakat Suku Bajo di desa Kokudang terhadap tradisi *Matamma Qoraang*, karena dari pengamatan peneliti dan wawancara dengan tokoh masyarakat, ditemui informasi bahwa minat generasi muda masyarakat Suku Bajo yang berada di desa Kokudang terhadap tradisi *Matamma Qoraang* cukup memprihatinkan.

Ketiga, hasil penelitian dalam tradisi *Matamma Qoraang* dapat dijadikan sumbangan untuk pengajaran sastra, khususnya sastra daerah yang mulai jarang ditemui. Oleh karena itu diharapkan kepada guru bahasa dan sastra daerah di Sd, SMP, dan SMA dapat mempertimbangkan hal tersebut dijadikan materi pembelajaran.

DAFTAR PUSTAKA

- Aminuddin. 2011. *Semantik Pengantar Studi Tentang Makna*, Bandung: Sinar Baru Algensindo
- Alwasilah, A. Chaedar. 2006. *Pokoknya Sunda: Interpretasi Untuk Aksi*. Bandung: Kiblat
- A.W Widjaja. 1986. *Individu, Keluarga dan Masyarakat*. Jakarta: Akademika Persindo
- Barthes, Ronald. 1988. *The Semiotics*. New York: Hill and Wang
- Bogdan dan Taylor. 1975. *Metodologi penelitian Kualitatif*. Bandung: Remadja Karya
- Chaer, Abdul. 2013. *Pengantar Semantik Bahasa Indonesia*. Jakarta: Rineka Cipta
- Chaer, Abdul. 2012. *Linguistik Umum*. Yogyakarta: Rineka Cipta
- Chaer, Abdul. 2007. *Linguistik Umum* cetakan ketiga. Jakarta: Rineka Cipta
- Djajasudarma, Fatimah. 2013. *Semantik 2: Relasi Makna Paradigmatik, Sintagmatik, dan Perivisional*. Bandung : PT Refika Aditama
- Edy Sedyawati. 2008. *Budaya Indonesia (Kajian Arkeologi, Seni, dan Sejarah)*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada
- Kaelan, 2009. *Filsafat Bahasa Semiotika dan Hermenutika*. Yogyakarta: Paradigma.
- Kriyantono, Rachmat. 2008. *Teknik Praktis Riset komunikasi*. Jakarta : Kencana Prenada Media Grup
- Kridalaksana, harimurti. 1982. *Kamus Linguistik*. Jakarta: Gramedia Pustaka
- Moleong Lexy, 2002. *Metode Penelitian Kualitatif*, Bandung: CV. Remaja
- Ratna, Nyoman Kutha. 2007. *Teori, Metode, dan Teknik Penelitian Sastra*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Sobur, Alex. 2009. *Semiotik Komunikasi*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Sobur, Alex. 2008. *Analisis Teks Media*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Sobur, Alex. 2003. *Psikologi umum*. Bandung: Pustaka Setia

- Soekanto, Soejono. 2011. *Sosiologi Suatu Pengantar*. Jakarta: Raja Grafindo
- Soekanto, Soejono. 2003. *Sosiologi Suatu Pengantar*. Jakarta: Raja Grafindo Persada
- Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: PT Alfabet
- Sukatman. 2009. *Butir-butir Tradisi Lisan Indonesia Pengantar Teori dan Pembelajarannya*. Yogyakarta: LaksBang Pressindo
- Pateda, Mansoer. 2010 *Semantik Leksikal*. Jakarta: Rineka Cipta
- Pateda, Mansoer. 2011. *Semantik Leksikal (Edisi Kedua)*. Gorontalo : Viladan Gorontalo
- 2014. *Kamus Besar Bahasa Indonesia Pusat Bahasa*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.

Jurnal

- Mokoginta Astuti Mia. 2014 *Komunikasin dalam Ritual Adat Mogama'Pada Perkawinan Etnis Bolaang Mongondow*. Dalam *Artikel Ilmiah*, Vol 1, No. 1, Januari 2014
- Suryandari Nikmah. 2019 *Makna Simbolik Tradisi Jheng Mantoh (Analisa Semiotika Charles sanders Peirch Pada simbol tradisi Jheng Mantoh di Madura)*. Dalam *Jurnal Semiotika*, Vol 13, No. 1 . versi online :<https://journal.ubm.ac.id>
- Wulandari Sovia dan siregar D Erik. 2020. *Kajian semiotika Charles Sanders Pierch : Relasi Trikotomi (Ikon, Indeks dan Simbol)* dalam *Cerpen: Anak Mercusuar Karya Mashdar Zainal*. Titian: *Journal ilmu Humaniora*. Vol, 04, No. 1, juni 2020

Online

- Riadi, 2013. *Pengertian dan jenis-jenis makna kata* [online]. Tersedia : www.kajian-pustaka.com/2013/13-Pengertian-dan-Jenis-jenis-Makna-kata.html?1 [7 Desember 2019].

Pratama Ashar. 2014 Upaya pelestarian Budaya Lokal Oleh Pusat Kegiatan Belajar Mengajar Dewi Fortuna Melalui Pelatihan Pengkaderan Berbasis Budaya. <https://core.ac.uk> diakses (28 Februari 2022)